

Pengaruh Seminar Terhadap Peningkatan Komitmen Siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang dalam Pengabdian Sosial

**Oktapianus Rangkang^{1)*} Slamet Wiyono²⁾ Yeremia³⁾ Arosokhi Laoli⁴⁾
Edward E Hanock⁵⁾**

1) Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi makedonia Ngabang

2) Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi makedonia Ngabang

3) Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi makedonia Ngabang

4) Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi makedonia Ngabang

5) Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi makedonia Ngabang

*a210809308.oktapianus@mhs.makedonia.ac.id; slawi@makedonia.ac.id;
yeremia@makedonia.ac.id; edwardhanock@makedonia.ac.id;*

Abstrak

Seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK" yang diselenggarakan untuk siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen siswa terhadap pengabdian sosial. Penelitian ini mengkaji pengaruh seminar terhadap sikap dan komitmen siswa dalam pengabdian sosial serta bagaimana seminar tersebut mempengaruhi pemahaman mereka mengenai peran generasi muda Kristen dalam perubahan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan lima siswa yang terlibat dalam seminar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seminar ini berhasil mengubah pemahaman siswa dari pengabdian sosial yang bersifat pasif menjadi lebih aktif. Sebelum seminar, siswa menganggap pengabdian sosial hanya sebagai tugas orang dewasa atau organisasi besar. Namun, setelah seminar, siswa menyadari bahwa mereka, sebagai generasi muda Kristen, juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi perubahan sosial yang lebih besar. Seminar ini juga berhasil meningkatkan keberanian siswa untuk bertindak, dengan banyak dari mereka merencanakan langkah-langkah konkret untuk berkontribusi di masyarakat. Seminar ini membuktikan bahwa pengabdian sosial bukan hanya berbentuk bantuan fisik, tetapi juga melibatkan nilai-nilai Kristen seperti kasih, keadilan, dan empati yang diwujudkan dalam tindakan nyata. Oleh karena itu, seminar ini tidak hanya berfungsi sebagai pengalaman singkat, tetapi juga sebagai pemicu untuk

membentuk komitmen berkelanjutan dalam pengabdian sosial di kalangan generasi muda Kristen.

Kata-kata kunci: pengabdian sosial, generasi muda Kristen, seminar, perubahan sosial, komitmen sosial

Abstract

The "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK" seminar, held for students of SMP Kristen Makedonia Ngabang, aimed to enhance the students' understanding and commitment to social service. This research examines the impact of the seminar on students' attitudes and commitment towards social service and how it influenced their understanding of the role of Christian youth in social change. The research method used is in-depth interviews with five students who participated in the seminar. The results show that the seminar successfully shifted students' understanding of social service from passive to active participation. Before the seminar, students viewed social service as a responsibility of adults or large organizations. After the seminar, students realized that as Christian youth, they also have a crucial role in driving social change. The seminar also successfully increased the students' courage to take action, with many planning concrete steps to contribute to society. This seminar demonstrated that social service is not just about material assistance but also involves Christian values such as love, justice, and empathy, applied in real actions. Therefore, the seminar not only served as a short-term experience but also as a trigger for long-term commitment to social service among Christian youth..

Keywords: social service, Christian youth, seminar, social change, social commitment

Pendahuluan

Latar Belakang Penelitian

Pembinaan karakter pada generasi muda Kristen memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, baik dalam membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama maupun dalam menanamkan rasa tanggung jawab sosial yang mendalam. Pendidikan Kristen tidak hanya mengajarkan pengetahuan rohani, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai iman ke dalam kehidupan sosial sehari-hari. Konsep ini relevan dengan berbagai kajian teologi Kristen yang menekankan pentingnya penerapan praktis ajaran agama dalam kehidupan sosial. Sebagai contoh, Irawan mengungkapkan bahwa generasi muda Kristen perlu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan sosial dengan kesadaran spiritual yang didasari oleh pengabdian kepada sesama (Irawan, 2018). Pembinaan karakter seperti ini membantu generasi muda memahami bahwa kehidupan spiritual tidak hanya berhubungan dengan hubungan pribadi dengan Tuhan, tetapi juga melibatkan kontribusi nyata kepada masyarakat, sesuai dengan ajaran Yesus tentang kasih kepada sesama (Pakpahan R. dan Siregar, 2021).

Dengan menggunakan ajaran Yesus sebagai dasar, generasi muda Kristen dipanggil untuk tidak hanya fokus pada kehidupan rohani, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pelayanan sosial yang membawa dampak positif bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Meggy yang menekankan bahwa pendidikan karakter yang kuat pada generasi muda Kristen akan menghasilkan individu-individu yang siap memimpin di masyarakat (Meggy, Niccolien Sumakul, 2023). Pembinaan karakter yang membentuk kesadaran sosial bertujuan untuk memastikan bahwa nilai-nilai Kristiani yang dipelajari dapat diterjemahkan orang muda dalam tindakan nyata yang memberi manfaat bagi masyarakat secara luas.

Seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK" yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Tingkat III Semester 6 di STT Makedonia Ngabang untuk siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dan komitmen siswa terhadap pengabdian masyarakat. Seminar ini berfokus pada memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana generasi muda Kristen dapat berperan dalam perubahan sosial yang lebih besar. Tema seminar, "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK," dirancang untuk menginspirasi siswa agar menyadari bahwa meskipun masih muda, mereka memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Melalui seminar ini, siswa diajak untuk memahami bahwa mereka dapat menjadi agen perubahan dengan mengaplikasikan nilai-nilai Kristen seperti kasih, empati, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari. Irawan menekankan dalam penelitiannya bahwa generasi muda Kristen harus terlibat dalam pembelajaran yang mengajarkan mereka untuk menyebarkan nilai-nilai spiritual melalui tindakan nyata di masyarakat (Irawan, 2018). Pembicara dalam seminar ini adalah Mahasiswa Tingkat III Semester 6 di STT Makedonia Ngabang, yang memiliki latar belakang dalam pengajaran kepemimpinan Kristen serta pengalaman praktis dalam pelayanan sosial. Mereka berbagi cerita dan pengalaman yang mengilustrasikan bagaimana nilai-nilai Kristen dapat diterapkan dalam konteks sosial, serta bagaimana keberanian untuk bertindak dapat memulai perubahan besar di komunitas sekitar.

Seminar ini sangat relevan dalam konteks pengembangan komitmen siswa untuk menjadi agen perubahan. Seminar ini menghubungkan nilai-nilai Kristen dengan tindakan sosial yang berdampak. Dengan memberikan wawasan serta pengalaman yang memotivasi, seminar ini diharapkan dapat menumbuhkan keberanian siswa untuk tidak hanya menjadi penerima manfaat dari perubahan, tetapi juga sebagai pelaku perubahan itu sendiri.

Simangunsong mengungkapkan bahwa salah satu cara untuk mempersiapkan generasi muda Kristen dalam menghadapi tantangan sosial adalah dengan menanamkan pemahaman tentang pentingnya keterlibatan langsung dalam perubahan sosial (Simangunsong H. dan Hermanto, 2023). Seminar ini memberikan platform bagi siswa untuk menyadari bahwa mereka memiliki peran penting dalam mewujudkan kebaikan bersama di komunitas mereka.

Selain itu, seminar ini mengajarkan siswa untuk memahami bahwa perubahan sosial yang dimulai dari diri mereka sendiri dapat membawa dampak besar, bahkan di lingkungan yang lebih luas. Utama, menegaskan bahwa generasi muda Kristen memiliki potensi besar untuk terlibat dalam perubahan sosial, asalkan mereka diberi wawasan dan bimbingan yang tepat (Sundari Elgy, 2024). Dengan mengaitkan ajaran Kristen tentang pengabdian kepada sesama dengan tantangan sosial yang ada, seminar ini memberikan perspektif baru mengenai bagaimana mereka bisa berkontribusi secara praktis dalam memperbaiki masyarakat.

Seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK" bukan hanya sekadar ajang untuk mendengarkan informasi, tetapi juga menjadi momen penting yang memotivasi siswa untuk bertindak sesuai dengan komitmen sosial mereka, berdasarkan nilai-nilai Kristen yang telah mereka pelajari.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali perubahan yang terjadi dalam pemahaman dan komitmen siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang dalam menjadi agen perubahan sosial setelah mengikuti seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK." Dengan menggunakan pendekatan wawancara mendalam, penelitian ini difokuskan pada dua aspek utama:

1. Menggali Perubahan Pemahaman dan Komitmen Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemahaman siswa mengenai pengabdian sosial berkembang setelah mengikuti seminar, serta bagaimana komitmen mereka untuk berperan aktif dalam perubahan sosial di masyarakat terbentuk. Seminar ini berusaha memberikan wawasan lebih dalam tentang pentingnya keterlibatan generasi muda Kristen dalam perubahan sosial sebagai bagian dari panggilan iman mereka.

Utama menekankan bahwa seminar yang membahas pemuridan generasi muda Kristen dapat meningkatkan kesadaran mereka terhadap peran aktif dalam mengatasi berbagai masalah sosial (Sundari Elgy, 2024).

Dalam perspektif Kristen, pemuridan tidak hanya melibatkan pertumbuhan iman secara pribadi, tetapi juga manifestasi iman dalam kehidupan sosial (Simangunsong & Hermanto, 2023). Oleh karena itu, seminar ini dirancang sebagai pemicu bagi siswa untuk merefleksikan peran mereka dalam komunitas dan merencanakan tindakan nyata yang dapat mereka lakukan guna berkontribusi terhadap perubahan sosial.

Kajian literatur menunjukkan bahwa generasi muda dapat dipersiapkan menghadapi tantangan sosial melalui pembelajaran dan penerapan nilai-nilai Kristen. Simangunsong menekankan bahwa pembinaan kepemimpinan Kristen yang berbasis karakter akan membekali generasi muda dengan kualitas yang diperlukan untuk berperan sebagai agen perubahan yang efektif (Simangunsong H. dan Hermanto, 2023). Dalam konteks ini, pengabdian sosial bukan hanya berbentuk bantuan fisik, tetapi juga mencakup perubahan struktural berbasis nilai kasih, keadilan, dan empati—nilai-nilai utama dalam ajaran Kristen.

Selain itu, Irawan menyoroti pentingnya keterlibatan spiritual dalam pengabdian sosial. Ia menjelaskan bahwa tindakan sosial yang didasarkan pada nilai-nilai Kristen tidak hanya membawa dampak bagi masyarakat, tetapi juga memperdalam hubungan iman seseorang dengan Tuhan (Irawan, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali sejauh mana seminar telah meningkatkan kesadaran siswa mengenai tanggung jawab mereka dalam perubahan sosial, serta bagaimana mereka memandang keterlibatan sosial sebagai bagian dari praktik iman Kristen mereka.

2. Menyajikan Perbedaan Sikap dan Komitmen Siswa Sebelum dan Sesudah Seminar

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan sikap dan komitmen siswa terhadap pengabdian sosial sebelum dan sesudah mengikuti seminar. Dengan menggunakan wawancara sebelum dan setelah seminar, penelitian ini akan mengungkap apakah seminar telah berhasil mempengaruhi pemahaman siswa tentang tanggung jawab sosial mereka serta bagaimana mereka kini melihat diri mereka sebagai agen perubahan dalam perspektif iman Kristen.

Pemahaman tentang perubahan sikap ini sejalan dengan penelitian Pakpahan yang menyatakan bahwa pembinaan karakter Kristen dapat mendorong generasi muda untuk lebih bertanggung jawab terhadap komunitas mereka (Pakpahan, 2021). Sebelum seminar, sebagian siswa mungkin belum sepenuhnya memahami tanggung jawab mereka sebagai agen perubahan sosial. Namun, melalui seminar yang mengaitkan ajaran

Kristen dengan tindakan sosial yang berdampak, siswa diharapkan melihat pengabdian sosial sebagai suatu kewajiban iman, bukan hanya pilihan.

Sebagai contoh, Irawan menegaskan bahwa keterlibatan spiritual harus mengarah pada tindakan nyata (Irawan, 2018). Oleh karena itu, seminar ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada konsep ini, menjadikan pengabdian sosial sebagai bagian integral dari hidup mereka sebagai generasi muda Kristen.

Lebih lanjut, penelitian ini akan mengevaluasi apakah seminar berhasil menumbuhkan komitmen siswa untuk terlibat lebih jauh dalam perubahan sosial. Salah satu indikator utama yang akan dianalisis adalah apakah siswa setelah seminar merasa lebih bertanggung jawab untuk membantu sesama dan terlibat dalam aktivitas sosial di komunitas mereka. Mengingat pentingnya keberanian untuk bertindak yang ditekankan dalam seminar, analisis ini juga akan menilai apakah seminar meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk memimpin dan menginisiasi perubahan sosial sesuai dengan nilai-nilai Kristen.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perubahan komitmen siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang untuk menjadi agen perubahan sosial setelah mengikuti seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK"?

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah seminar tersebut telah berhasil membentuk komitmen siswa untuk berperan dalam perubahan sosial. Fokus utama dari penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap peran generasi muda Kristen dalam membentuk perubahan positif, serta bagaimana seminar ini menginspirasi mereka untuk lebih terlibat dalam kegiatan sosial. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi apakah perubahan tersebut mencakup peningkatan keberanian untuk bertindak dan komitmen untuk berperan aktif dalam kehidupan sosial mereka.

2. Apa pengaruh seminar terhadap pemahaman siswa mengenai pengabdian sosial dan tanggung jawab mereka sebagai generasi muda Kristen?

Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana seminar meningkatkan pemahaman siswa tentang pengabdian sosial dalam konteks ajaran Kristen. Sebagai generasi muda Kristen, siswa diharapkan dapat memahami bahwa mereka memiliki tanggung jawab besar dalam

memperbaiki masyarakat melalui pengabdian sosial yang berlandaskan kasih dan keadilan.

Dalam kajian sebelumnya, Meggy menekankan bahwa pemuda Kristen harus dipersiapkan untuk menjadi pemimpin masa depan yang memiliki kesadaran sosial dan kemampuan untuk memimpin perubahan sosial, terutama dalam dunia yang terus berkembang (Meggy, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini akan menilai bagaimana seminar ini membantu siswa melihat peran mereka dalam konteks yang lebih luas, serta bagaimana mereka dapat menerapkan nilai-nilai Kristen dalam tindakan sosial yang nyata.

Mengacu pada literatur yang ada, seperti yang dijelaskan oleh Hidayat seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai Kristen yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam tindakan sosial (Hidayat, 2007). Penelitian ini juga akan menggali bagaimana ajaran Kristen tentang kasih dan pengabdian kepada sesama dapat diinternalisasi oleh siswa dan diterjemahkan ke dalam komitmen mereka terhadap perubahan sosial yang lebih luas.

Metode

Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara efektif dan terukur, metode yang digunakan harus disusun secara sistematis. Metode pelaksanaan ini mencakup beberapa aspek, yaitu:

1. Deskripsi Kegiatan:

Kegiatan pengabdian ini berupa seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK" yang diselenggarakan untuk siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang. Seminar ini bertujuan untuk membangkitkan kesadaran sosial siswa mengenai pentingnya peran mereka sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Seminar ini direncanakan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk Mahasiswa Tingkat III Semester 6 di STT Makedonia Ngabang sebagai pembicara, serta siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang yang akan menjadi peserta. Pada tahap perencanaan, materi yang akan disampaikan disusun dengan mengacu pada nilai-nilai Kristen yang relevan dengan pengabdian sosial. Persiapan juga mencakup penyusunan format seminar yang meliputi presentasi, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab, yang bertujuan untuk menggali potensi siswa dalam menghadapi tantangan sosial.

Seminar dilaksanakan secara interaktif, melibatkan peserta dalam diskusi, latihan praktis, dan berbagi pengalaman. Pembicara, yang merupakan Mahasiswa Tingkat III Semester 6 di STT Makedonia Ngabang dengan latar belakang pendidikan Kristen dan pengalaman pelayanan sosial, memberikan pemahaman tentang bagaimana generasi muda Kristen dapat terlibat dalam perubahan sosial yang positif. Topik utama yang dibahas meliputi keberanian untuk bertindak, tanggung jawab sosial sebagai generasi muda Kristen, serta cara membawa nilai-nilai Kristen ke dalam pengabdian sosial.

Setelah seminar selesai, evaluasi dilakukan untuk mengukur perubahan dalam pemahaman dan komitmen siswa terhadap pengabdian sosial. Evaluasi ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan peserta seminar, baik sebelum maupun setelah acara. Pertanyaan wawancara berfokus pada perubahan sikap dan pemahaman siswa mengenai pengabdian sosial dan tanggung jawab mereka sebagai generasi muda Kristen. Selain itu, pengamatan selama seminar juga menjadi bagian dari evaluasi untuk menilai tingkat keterlibatan peserta dan dampak seminar terhadap motivasi mereka untuk bertindak sebagai agen perubahan sosial.

3. Lokasi dan Durasi:

Seminar ini diselenggarakan di STT Makedonia Ngabang, dengan durasi kegiatan sekitar 4 jam, yang dibagi dalam beberapa sesi interaktif. Lokasi seminar dipilih untuk mempermudah siswa dalam mengakses acara, serta memastikan keterlibatan mereka secara maksimal.

4. Partisipan:

Partisipan seminar adalah siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang yang telah mengikuti acara. Penelitian ini akan melibatkan 5 siswa sebagai sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti kesiapan untuk berpartisipasi dalam wawancara dan latar belakang agama Kristen yang relevan dengan topik seminar. Partisipasi ini memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang dampak seminar terhadap komitmen mereka dalam pengabdian sosial.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan:

Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a) Tahap Persiapan: Menyusun materi seminar, mengidentifikasi pembicara, dan mempersiapkan logistik acara.

- b) Pelaksanaan Seminar: Pembukaan, sesi presentasi, diskusi interaktif, refleksi, dan sesi tanya jawab.
- c) Evaluasi Pasca-Seminar: Wawancara dan observasi untuk menilai perubahan pemahaman dan komitmen siswa terkait pengabdian sosial.

5. Alat dan Teknik Analisis:

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis ini bertujuan untuk menggali lebih dalam perubahan yang terjadi dalam sikap dan pemahaman siswa setelah mengikuti seminar. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul selama wawancara dan observasi yang berkaitan dengan pemahaman mereka tentang pengabdian sosial dan komitmen untuk bertindak.

Pembahasan

Bagian ini bertujuan untuk mendalami hasil kegiatan seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK" yang telah dilakukan di SMP Kristen Makedonia Ngabang serta dampaknya terhadap para peserta, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen mereka terhadap pengabdian sosial. Penulis akan menguraikan secara rinci hasil yang dicapai selama kegiatan, mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada siswa sebagai dampak dari seminar, dan melakukan analisis untuk menilai kontribusi kegiatan terhadap solusi permasalahan yang dihadapi oleh generasi muda Kristen dalam menghadapi tantangan sosial. Tetapi Sebelum itu penulis akan menyajikan analisis dari hasil peneitian ini:

A. Sebelum Seminar

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang memiliki pemahaman dasar mengenai konsep membantu orang lain. Mereka mengartikan bantuan sebagai tindakan memberikan pertolongan kepada orang yang sedang dalam kesulitan, baik dalam bentuk materi maupun non-materi. Alasan utama yang mereka kemukakan untuk membantu sesama adalah adanya rasa empati dan kepedulian sosial.

Beberapa siswa, menyatakan bahwa membantu orang lain penting untuk meringankan beban mereka, sementara yang lain menekankan bahwa membantu merupakan bagian dari kewajiban sebagai ciptaan Tuhan. Pemahaman tentang peran generasi muda Kristen dalam pengabdian sosial juga beragam. Ada yang memahami peran ini sebagai

keterlibatan aktif dalam komunitas gereja dan pelayanan, sementara yang lain melihatnya lebih sebagai tanggung jawab moral untuk hidup sesuai dengan ajaran agama.

Dalam hal tanggung jawab sosial, sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka merasa memiliki kewajiban untuk membantu orang lain. Namun, beberapa masih merasakan keraguan dalam berkontribusi lebih jauh. Misalnya salah seorang mengungkapkan bahwa ia merasa malu dan takut untuk terlibat lebih dalam, sedangkan yang lainnya menyebutkan kekhawatiran bahwa pendapat atau tindakannya mungkin tidak didengar oleh orang lain.

Pengalaman dalam pelayanan sosial juga bervariasi. Beberapa siswa telah berpartisipasi dalam kegiatan gereja, seperti menjadi panitia dalam acara keagamaan atau terlibat dalam pelayanan ibadah. Namun, banyak dari mereka yang masih menghadapi hambatan dalam meningkatkan kontribusi mereka, baik karena kurangnya pengalaman maupun ketakutan terhadap penilaian dari lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum seminar, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman mereka mengenai bagaimana pengabdian sosial dapat diwujudkan secara lebih luas dan berkelanjutan.

B. Sesudah Seminar

Setelah mengikuti seminar, sebagian besar responden mengalami perubahan signifikan dalam pemahaman dan sikap mereka terhadap pengabdian sosial. Mereka kini menyadari bahwa pengabdian sosial tidak hanya terbatas pada kegiatan di gereja atau kegiatan amal yang bersifat seremonial, tetapi juga dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di komunitas mereka. Pemahaman ini muncul setelah seminar yang mengajarkan bahwa generasi muda dapat berperan aktif dalam pelayanan sosial dan gereja, serta dalam perubahan sosial yang lebih luas.

Rasa tanggung jawab sosial responden meningkat setelah seminar. Sebagian besar merasa lebih terpenggil untuk bertindak dan membantu orang lain. Beberapa responden merasa lebih semangat untuk terlibat dalam pengabdian sosial setelah seminar, merasa bahwa mereka memiliki peran penting dalam menerapkan ajaran Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Sebelumnya, mereka merasa bahwa pengabdian sosial adalah tanggung jawab orang dewasa atau lembaga tertentu, namun setelah seminar, mereka menyadari bahwa generasi muda juga memiliki peran besar dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Keberanian mereka untuk bertindak juga meningkat. Walaupun beberapa responden masih merasa ragu dan perlu waktu untuk mengatasi ketakutan pribadi, mereka kini lebih berani untuk mengambil langkah pertama menuju perubahan. Mereka merasa diberdayakan dengan pemahaman baru bahwa tindakan kecil, jika dilakukan dengan konsisten, dapat memberikan dampak yang besar. Hal ini menunjukkan perubahan dari sikap pasif menjadi sikap aktif dalam pengabdian sosial.

Responden juga mulai merencanakan langkah-langkah konkret untuk membawa perubahan. Beberapa merencanakan untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang lebih terorganisir, seperti membantu teman-teman yang membutuhkan atau mendukung kegiatan sosial di lingkungan sekitar. Mereka merasa lebih siap untuk bertindak berdasarkan nilai-nilai Kristen yang mengajarkan tentang kasih dan kepedulian terhadap sesama.

Peningkatan komitmen mereka terhadap pengabdian sosial ini menunjukkan bahwa seminar berhasil menginspirasi mereka untuk mengubah pandangan mereka tentang peran mereka dalam masyarakat, serta mendorong mereka untuk bertindak sebagai agen perubahan sosial yang positif. Siswa yang sebelumnya ragu dan takut untuk terlibat lebih jauh kini merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik melalui tindakan nyata yang berlandaskan nilai-nilai Kristen.

Secara keseluruhan, perbandingan wawancara sebelum dan setelah seminar menunjukkan bahwa seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK" berhasil memberikan dampak yang signifikan dalam mengubah sikap dan komitmen siswa terhadap pengabdian sosial. Seminar ini berhasil memperluas pemahaman siswa tentang pengabdian sosial, meningkatkan keberanian mereka untuk bertindak, dan memperkuat komitmen mereka sebagai generasi muda Kristen yang berperan dalam membawa perubahan sosial. Dengan demikian, seminar ini berkontribusi besar dalam membentuk karakter siswa sebagai agen perubahan yang berani dan bertanggung jawab. Seminar ini berhasil menginspirasi siswa untuk menyadari potensi mereka dalam menciptakan perubahan sosial yang lebih baik, sesuai dengan prinsip-prinsip kasih dan keadilan dalam ajaran Kristen.

Refleksi Dampak Seminar terhadap Komitmen Siswa

Seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK" berhasil memberikan dampak yang signifikan dalam membangkitkan semangat keberanian dan komitmen siswa untuk berperan aktif dalam pengabdian sosial. Sebelum seminar, banyak siswa yang merasa bahwa mereka terlalu muda untuk

membawa perubahan atau tidak tahu bagaimana cara mereka bisa berkontribusi. Namun, setelah seminar, ada perubahan nyata dalam cara berpikir dan sikap mereka. Mereka merasa diberdayakan dan lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, meskipun usia mereka masih muda. Perubahan ini mencerminkan pemahaman yang lebih dalam mengenai tanggung jawab sosial mereka sebagai generasi muda Kristen, sesuai dengan ajaran bahwa setiap individu, terlepas dari usia, memiliki panggilan untuk berkontribusi pada kebaikan bersama (Sembiring & Hermanto, 2023).

Seminar ini memberi siswa pemahaman yang lebih mendalam tentang pengabdian sosial, yang bukan hanya sekadar membantu orang lain dalam konteks amal fisik, tetapi juga melibatkan kontribusi untuk perubahan sosial yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan pandangan Pratiwi, yang menyatakan bahwa setiap tindakan kecil yang dilakukan dengan niat baik dapat memberikan dampak sosial yang lebih besar (Pratiwi, 2022). Dalam konteks ajaran Kristen, pengabdian sosial lebih dari sekadar memberikan bantuan materi, tetapi tentang mewujudkan nilai kasih, keadilan, dan empati dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan Keberanian untuk Bertindak

Salah satu perubahan penting yang diamati adalah peningkatan keberanian siswa untuk bertindak. Sebelum seminar, banyak siswa yang merasa ragu untuk bertindak karena merasa tidak memiliki kapasitas atau kesempatan untuk berkontribusi dalam perubahan sosial. Namun, setelah seminar, mereka merasa diberdayakan untuk mulai bertindak. Sebagai contoh, mereka menyadari bahwa meskipun tindakan mereka kecil, itu tetap dapat memberikan dampak yang besar dalam komunitas mereka. Keberanian untuk bertindak merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong siswa untuk berkomitmen pada pengabdian sosial yang lebih terorganisir dan berdampak.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Setyoko , yang menggarisbawahi pentingnya keberanian dalam memulai perubahan, meskipun dimulai dari langkah kecil (Setyoko & Satria, 2021). Dalam hal ini, seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK" berhasil memberikan siswa pemahaman bahwa perubahan sosial dimulai dari tindakan sederhana yang dilakukan dengan konsisten.

Keberlanjutan Dampak Seminar

Seminar ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak jangka pendek tetapi juga dapat berkelanjutan dalam membentuk komitmen siswa

untuk terus berkontribusi pada masyarakat. Salah satu harapan dari penyelenggara seminar adalah agar siswa yang telah mengikuti acara ini dapat terus mengembangkan ide dan langkah-langkah yang mereka pelajari dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberlanjutan ini sangat penting untuk memastikan bahwa dampak seminar tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang didapat dalam satu sesi, tetapi berlanjut pada tindakan nyata yang memberi dampak positif dalam jangka panjang.

Salah satu upaya untuk memastikan keberlanjutan ini adalah dengan menyediakan kesempatan bagi siswa untuk terus terlibat dalam kegiatan sosial setelah seminar selesai. Hal ini bisa dilakukan dengan membentuk kelompok diskusi, mengorganisir kegiatan sosial di sekolah, atau mengembangkan proyek sosial yang dapat memberi dampak langsung pada komunitas mereka. Utama mencatat bahwa pengembangan karakter dan komitmen sosial di kalangan pemuda sangat bergantung pada kesempatan untuk terlibat dalam aktivitas sosial yang terstruktur (Utama D., 2022). Dengan demikian, seminar ini tidak hanya berfungsi sebagai pengalaman singkat tetapi juga sebagai langkah awal dalam membangun budaya pengabdian sosial yang berkelanjutan di kalangan generasi muda Kristen.

Evaluasi Terhadap Proses Pelaksanaan Seminar

Meskipun seminar ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan komitmen siswa terhadap pengabdian sosial, masih ada beberapa aspek yang dapat diperbaiki dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi dan latihan praktis selama seminar. Meskipun beberapa siswa aktif berpartisipasi, masih ada sebagian yang cenderung pasif, mungkin karena rasa malu atau ketidakpercayaan diri. Oleh karena itu, di masa depan, perlu ada upaya lebih untuk mendorong partisipasi aktif dari seluruh peserta.

Selain itu, evaluasi pasca-seminar bisa lebih terstruktur dengan menggunakan metode yang lebih beragam, seperti kuisioner atau forum diskusi yang memungkinkan siswa untuk lebih bebas mengungkapkan pemikirannya. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai dampak seminar terhadap siswa dan membantu menyempurnakan pelaksanaan seminar di masa depan.

Seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK" berhasil memberikan dampak yang positif terhadap siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang, baik dalam hal pemahaman tentang pengabdian sosial maupun komitmen untuk bertindak sebagai agen perubahan. Seminar ini tidak hanya memperluas

wawasan siswa tentang pentingnya pengabdian sosial, tetapi juga memberikan keberanian kepada mereka untuk mengambil langkah nyata dalam membantu sesama. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi dan refleksi, seminar ini berhasil menghubungkan ajaran Kristen dengan tindakan sosial yang berdampak, memperkuat komitmen mereka terhadap perubahan sosial yang lebih luas.

Seminar ini juga memberikan pembelajaran yang berharga mengenai pentingnya melibatkan generasi muda Kristen dalam perubahan sosial dan mengintegrasikan nilai-nilai Kristen dalam setiap tindakan sosial. Untuk memastikan dampak yang berkelanjutan, penting untuk melanjutkan program-program yang dapat terus membimbing siswa untuk berkontribusi lebih jauh dalam pembangunan masyarakat.

Kesimpulan

Seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK" telah berhasil menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan komitmen siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang untuk menjadi agen perubahan sosial yang aktif. Selama seminar, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengabdian sosial, tetapi juga dorongan untuk bertindak lebih berani sesuai dengan nilai-nilai Kristen yang mengajarkan kasih, keadilan, dan kepedulian terhadap sesama. Seminar ini berhasil menggeser pemahaman siswa dari pengabdian sosial yang bersifat pasif menjadi lebih aktif dan bertanggung jawab. Sebelum seminar, banyak siswa menganggap pengabdian sosial hanya sebatas membantu sesama dalam bentuk amal. Namun, setelah seminar, mereka mulai menyadari bahwa pengabdian sosial tidak hanya melibatkan bantuan fisik, tetapi juga keterlibatan dalam perubahan struktural dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas. Pemahaman ini sejalan dengan prinsip ajaran Kristen yang mengajarkan bahwa setiap individu, termasuk generasi muda, memiliki panggilan untuk menjadi terang dan garam bagi dunia (Matius 5:13-16).

Selain itu, siswa yang sebelumnya merasa ragu terhadap kapasitas mereka untuk berkontribusi dalam perubahan sosial kini merasa lebih percaya diri dan siap untuk mengambil langkah konkret. Ini menunjukkan bahwa seminar ini bukan hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga membangun keberanian dan motivasi untuk bertindak. Seminar ini berkontribusi besar dalam membentuk karakter siswa sebagai individu yang sadar akan peran mereka dalam masyarakat, serta lebih siap untuk beraksi sesuai dengan nilai-nilai Kristen.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan seminar "MUDA, BERANI, DAN BERDAMPAK" kepada siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang.

Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa Tingkat III Semester 6 di STT Makedonia Ngabang yang telah menjadi pembicara dalam seminar ini, memberikan wawasan dan pengalaman yang sangat berharga kepada siswa. Tanpa dedikasi dan komitmen mereka, seminar ini tidak akan terlaksana dengan sukses.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Kristen Makedonia Ngabang, yang telah membantu dalam pelaksanaan seminar ini. Terima kasih kepada para guru dan staf yang telah membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan seminar, serta mendukung siswa dalam menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dorongan dan dukungan moral kepada penulis sepanjang pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada semua siswa SMP Kristen Makedonia Ngabang yang telah aktif berpartisipasi dalam seminar ini, serta menunjukkan antusiasme dan keterbukaan untuk belajar tentang pengabdian sosial dan peran mereka sebagai agen perubahan.

Terakhir, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Terimakasih juga kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun tetap berkontribusi langsung maupun tidak langsung dalam kesuksesan seminar ini. Semoga kerja sama yang baik ini terus terjalin dalam kegiatan-kegiatan mendatang yang bermanfaat bagi pengembangan generasi muda Kristen yang peduli dan bertanggung jawab terhadap perubahan sosial..

Daftar Pustaka

- Hidayat, R. A. (2007). Sosial, Gerakan Sosial Sebagai Agen Perubahan. *Forum Ilmiah Indonusa*, 4(1), 15–22.
<https://www.academia.edu/download/90951603/329.pdf>
- Irawan, H. (2018). "Spiritualitas Generasi Muda dan Media" dalam *Dinamika Spiritualitas Generasi Muda Kristen Indonesia. Yayasan Bilangan Research Center*.

- Meggy, Niccolien Sumakul, J. L. (2023). *Membangun Generasi Y Dan Z Sebagai Pemimpin Muda Kristen*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=ymvQEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA71%5C&dq=generasi+muda+kristen%5C&ots=VEmk66Q1QO%5C&sig=BTiENWQEVcf3bd07hi81xoiOSHQ>
- Meggy, L. (2023). Pendidikan Karakter dan Kepemimpinan pada Generasi Muda Kristen. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 200–210.
<https://journal.uns.ac.id/jurnal-pendidikan-karakter/article/view/112233>
- Pakpahan, B. J. (2021). Mencari Definisi Kehadiran Antar-Subjek Yang Bermakna Di Ruang Digital. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.34307/b.v4i1.219>
- Pakpahan R. dan Siregar, M. (2021). Peran Generasi Muda Kristen dalam Pengabdian Sosial: Studi Kasus di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 25(1), 45–59. <https://journal.ui.ac.id/jurnal-ilmu-sosial/article/view/67890>
- Pratiwi, J. (2022). *Hospitalitas Sebagai Tanggung Jawab Pemuda Kristen Terhadap Pandemi Covid-19*. osf.io.
<http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/497gh>
- Sembiring, E. E., & Hermanto, Y. P. (2023). Generasi Muda Kristen Unggul dalam Karakter melalui Kesehatan Mental. *Vox Dei: Jurnal Teologi Dan Pastoral*, 4(2), 238–252. <https://doi.org/10.46408/vxd.v4i2.414>
- Setyoko, J., & Satria, M. D. (2021). Gerakan Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan Sosial di Kabupaten Bungo. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 2(1), 12–24.
<https://doi.org/10.36355/jppd.v2i1.15>
- Simangunsong H. dan Hermanto, B. (2023). Pemuridan Generasi Muda Kristen sebagai Agen Perubahan Sosial. *Jurnal Teologi Dan Misi*, 18(1), 75–85. <https://journal.sttjakarta.ac.id/jurnal-teologi/article/view/445566>
- Simangunsong, M. Z., & Hermanto, Y. P. (2023). Strategi Pembinaan Pemimpin Berkarakter Kristen Sebagai Upaya Gereja Mempersiapkan Generasi Muda Menghadapi Bonus Demografi 2030. *Didache: Journal of Christian Education*, 4(2), 208–224.
<https://doi.org/10.46445/djce.v4i2.727>
- Sundari Elgy. (2024). Pentingnya Implementasi Pendidikan Seksualitas Dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/download/5639/5216>
- Utama D., S. A. dan P. R. (2022). Peran Generasi Muda Kristen dalam Perubahan Sosial: Perspektif Teologis dan Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Agama*, 10(2), 100–115. <https://journal.sttbandung.ac.id/jurnal-ilmu-sosial/article/view/778899>